

EDISI : Selasa, 17 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI : Selasa, 17 September 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	NUSA BALI	Sejarah Perang Jagaraga Dikaji Ulang	Monument Perang Jagaraga yang berlokasi di Desa Jagaraga, Kecamatan sawan Buleleng yang berdirikokoh sejak dua tahun silam ternyata masih sepi pengunjung. Salah satu penyebab minimnya kunjungan tersebut karena masih nihilnya guide yang dapat memadu wisatawan saat berkunjung disana. Hal tersebut pun muncul dalam Fukus Group Discussion (FGD) dari Tim Kajian Sejarah Bali di Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng, Senin (16/9) kemarin.	
2	FAJAR BALI	RSUD Buleleng Jadi Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi	Sehubungan dengan diselenggarakan lomba gerakan rumah sakit saying ibu dan bayi tahun 2019 yang diikuti seluruh kabupaten/Kota se-Bali, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Buleleng menerima kedatangan Tim Penilaian Lomba yang dipimpin langsung oleh Putu Kamelia. Menyikapi hal tersebut, RSUD Buleleng terus melakukan pemantapan baik terhadap kualitas pelayanan, sumber daya manusia (SDM), hingga sarana dan prasarana penunjang layanan maternal.	
3	BALI POS	Pilkel Di Buleleng. 8615 Surat Suara Salah Cetak	Pencetakan surat suara pemilihan perbekel serentak tahun 2019 terganjal masalah. Dari 79 desa yang melaksanakan pilkel serentak, baru 18 desa yang selesai dicetak. Ini dikarenakan ada surat suara untuk satu desa mengalami salah cetak. Kadis PMD Buleleng Made Subur menjelaskan surat suara yang salah cetak itu adalah untuk desa pejarakan , dimana kesalahan cetak tersebut murni dari pihak	

			percetakan, sehingga dirinya meminta pihak percetakan untuk mencetak ulang surat suara tersebut.	
		Pemanfaatan SPAM Regional Burana – Titab. PDAM Rancang Tambah 20 Ribu Pelanggan Baru	Kementrian PUPR RI sedang membangun Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Regional Burana – Titab. Pembangunan ini merupakan lanjutan pemanfaatan sumber mata air bendungan titab – ularan . dari pembangunan SPAM ini nantinya Buleleng akan mendapatkan jatah pemanfaatan sumber mata air baku dengan debit sekitar 300 liter per detik.	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bali post*

Kategori : *Pendidikan*

P2M Undiksha di Kecamatan Banjar

Tawarkan Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA

PENGUASAAN mata pelajaran IPA oleh siswa SMP negeri di Kecamatan Banjar menjadi perhatian serius akademisi Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha). Dari hasil observasi, mata pelajaran itu masih sulit untuk dipahami. Kurangnya kompetensi guru dalam pengajaran dinilai menjadi salah satu penyebabnya.

Kondisi itu mulai disikapi Undiksha melalui Program Pengabdian Masyarakat (P2M). Program ini digulirkan menasar guru mata pelajaran IPA. Tim P2M itu dipimpin Putu Prima Juniartina, S.Pd., M.Pd. dengan anggota masing-masing Ni Luh Pande Latria Devi, S.Pd., M.Pd. dan Ni Putu Sri Ratna Dewi, S.Pd., M.Pd.

Prima Juniartina mengatakan, sesuai hasil observasi, dalam pembelajaran IPA,

salah satunya di laboratorium itu masih memiliki keterbatasan jumlah dan jenis-jenis alat. Kondisi itu mengakibatkan tidak semua konsep IPA eksperimentatif itu dapat diajarkan lewat praktikum. Selain hal itu, guru juga belum memiliki keterampilan memadai dalam mengelola pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah.

"Guru sebagai mitra mengungkapkan, mereka itu dari dulu sangat ingin memiliki keterampilan mengelola pembelajaran IPA berbasis lingkungan. Mereka ingin memiliki kemampuan membuat media KIT praktikum IPA terintegrasi yang mudah diterapkan," katanya.

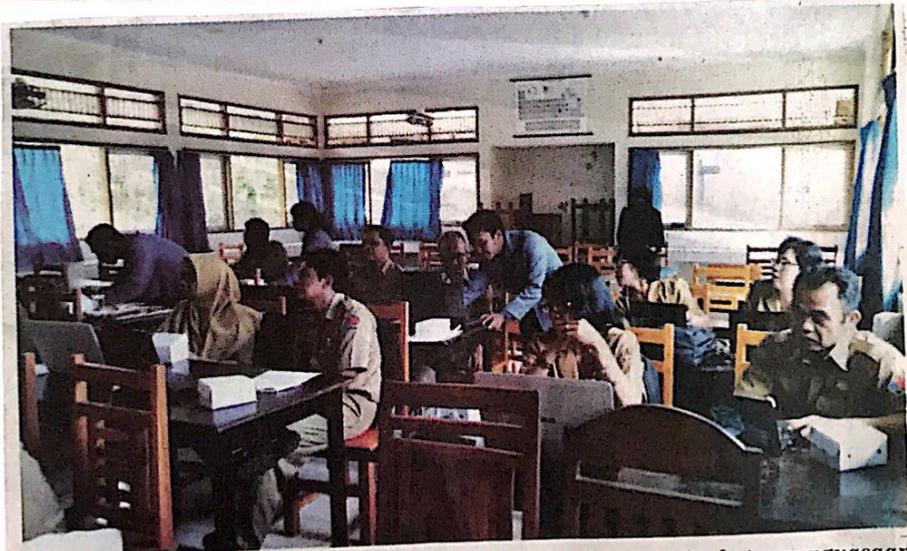
Mengatasi persoalan itu, perlu meningkatkan kompetensi tata kelola, tata laksana laboratorium yang berorientasi lingkungan dan

pengembangan perangkat praktikum terintegrasi dalam pembelajaran IPA di SMP se-Kecamatan Banjar, serta pengembangan perangkat pembelajaran berbasis lingkungan sekitar sangat diperlukan. Tim sudah menindaklanjuti dengan pelatihan yang dipusatkan di SMPN 3 Banjar 7 Agustus 2019. Pelatihan itu dilakukan kepada 14 guru yang berasal dari 4 sekolah. Pelaksanaan pelatihan itu terbagi menjadi dua sesi, yakni mengenai manajemen laboratorium dan juga pembuatan alat-alat praktikum IPA. Dari situ, peserta memperoleh pengetahuan tentang praktikum, dan juga pembuatan alat-alat sederhana. Seperti rangkaian seri dan paralel pada materi listrik.

"Setelah pelatihan itu, keterampilan guru dalam bidang pengajaran semakin

baik. Guru-guru itu bisa merancang pembelajaran menggunakan pendekatan inkuiri dan *discovery* yang dibantu alat peraga IPA," tegasnya.

Pelatihan tersebut mendapat tanggapan positif dari peserta. Diharapkan pelatihan itu bisa berkelanjutan. Materi yang didapatkan ini juga disepakati untuk terus diaplikasikan dalam pembelajaran. Sehingga hal itu dapat memberikan dampak pada pemahaman siswa yang semakin baik. "Selama ini belum ada pelatihan pembelajaran, kurikulum, tentang laboratorium yang mereka ikuti. Apa yang kami berikan itu bisa memberikan manfaat. Setelah pelatihan, kami juga akan terus memberikan pendampingan secara berkelanjutan," janji Ketua Tim P2M Undiksha, rima Juniartina. (ad536)



PELATIHAN - Tim P2M Undiksha melaksanakan pelatihan peningkatan penguasaan mata pelajaran IPA bagi guru SMP negeri di Kecamatan Banjar akhir pekan lalu.

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali post

Kategori : Sosial

Jenazah Tiba di Rumah Duka

Status PMI Asal Kaliasem Nonprosedural



Ni Made Dwi Priyanti Putri Koriawan

kerja ke luar negeri. Selain itu, ditemukan saat almarhum ke Turki menggunakan paspor dan visa *holyday* (kunjungan sebagai wisatawan -red).

Dari hasil penelusuran ini, almarhum diketahui PMI nonprosedural dan dikategorikan sebagai PMI ilegal. Dengan data ini, almarhum dipastikan tidak bisa mengurus asuransi seperti yang biasa didapat ketika PMI mengalami kecelakaan kerja yang ditanggung pihak agen yang memberangkatkan TKI itu. Namun, karena manajemen perusahaan yang mempekerjakannya itu simpati dengan nasib yang dialami, biaya kepulangan jenazahnya difasilitasi perusahaan tempat almarhum bekerja di Turki. Keterangan ini secara detail sudah disampaikan. Malah hal itu telah diterima pihak keluarga almarhum.

Di sisi lain, Dwi Priyanti mengatakan, keberangkatan PMI lewat jalur mandiri masih sering terjadi. Fenomena ini terjadi karena kebanyakan pencari kerja ke

luar negeri enggan melalui agen penyalur tenaga kerja resmi. Ini karena umumnya seorang pencari kerja ke luar negeri dengan melalui agen resmi itu, mereka harus melengkapi sejumlah persyaratan dan biaya yang tergolong mahal. Rata-rata biaya menjadi PMI melalui agen resmi menghabiskan biaya hingga Rp 30 juta. Jika melalui cara mandiri maka biayanya paling mahal hanya Rp 15 juta. Karena itu, pencari kerja memilih cara instan dan memutuskan berangkat mandiri, meskipun di luar negeri mencari kerja dengan visa kunjungan (*holyday*).

"Terutama pencari kerja di pedesaan. Banyak yang memilih instan dan cukup biaya keberangkatan paspor saja. Karena itu, bekerjanya menggunakan visa kunjungan. Cara itu memang murah. Namun jika terjadi kecelakaan atau masalah legalisasi sebagai PMI itu jadi muncul masalah krusial. Hal itu pasti akan menyulitkan pemerintah untuk memfasilitasi termasuk

Jenazah Pekerja Migran Indonesia (PMI) asal Banjar Jung Sangyang, Desa Kaliasem, Kecamatan Banjar A.A. Ayu Deni Sustainyani (23) tiba di rumah duka Senin (16/9) kemarin. Pemulangan jenazah setelah difasilitasi Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Istanbul Turki dan Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BP3TKI) Bali. Pemulangan jenazah itu difasilitasi manajemen perusahaan di tempatnya bekerja di Turki. Lalu bagaimana sesungguhnya mekanisme legalitas pengu-rusan izin kerja almarhum itu hingga kemudian bisa jadi salah satu PMI spa di Turki ?

KEPALA Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Ni Made Dwi Priyanti Putri Koriawan mengatakan, setelah mendapat laporan kematian almarhum di Turki, pihaknya bersama BP3TKI Bali berkoordinasi dengan KBRI di Istanbul Turki. Selain memfasilitasi pemu-

langan jenazah, Disnakertrans dan BP3TKI melacak legalitas almarhum sebagai terapis spa di Turki. Dari penelusuran ini, almarhum diketahui berangkat ke Turki secara mandiri. Artinya, almarhum keluar negeri untuk bekerja tanpa melalui perekrutan yang dilakukan agen tenaga

tidak ada yang menanggung klaim asuransi," jelasnya.

Seperti diberitakan sebelumnya, Pekerja Migran Indonesia (PMI) asal Banjar Dinas Jung Sangyang, Desa Kaliasem, Kecamatan Banjar meninggal dunia saat bekerja di Turki. PMI A.A. Ayu Deni Sustainyani (23) meninggal dunia setelah dirawat di rumah sakit di Turki Kamis (12/9) lalu. Sebelum meninggal dunia, Sustainyani yang baru empat bulan menjadi terapis spa itu, mengalami dua kali pingsan saat sedang bekerja. Setelah diantar berobat ke rumah sakit di Turki, Sustainyani dinyatakan telah meninggal dunia.

Kabar duka tersebut membuat keluarganya terpukul. Keluarganya seolah tidak percaya dengan kematiannya. Sebelum dikabarkan meninggal dunia, almarhum pernah berjanji pulang setelah keluarganya selesai membangun *palinggih merajan* di kampungnya dengan biaya yang dikirimkan dari Turki. (mud)

BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali Post

Kategori : Sosial

Diduga Kelelahan Nenek Armah Meninggal di Jalan Sudirman

Singaraja (Bali Post) -

Nenek Armah (88) asal Kelurahan Kampung Singaraja, Kecamatan Buleleng ditemukan meninggal dunia di pinggir Jalan Sudirman, Singaraja, Senin (16/9) kemarin. Diduga nenek yang hidup seorang diri itu meninggal karena usia lanjut. Saat itu mengalami kelelahan karena memaksakan bekerja mencari barang-barang bekas (rongsokan - red) yang biasa dijualnya tiap hari.

Dari informasi yang dikumpulkan di lapangan, Nenek Armah ditemukan tergelatak di pinggir Jalan Sudirman. Korban ditemukan mengenakan kemeja dan celana panjang. Tidak ditemukan barang-barang yang diduga milik korban di sekitar lokasi kejadian. Sementara, tubuhnya sudah lemas dan tidak ada denyut napas sama sekali.

Melihat kejadian itu, salah seorang anggota polisi kemudi-

an membantu bersama warga di sekitar lokasi kejadian. Korban kemudian diantar ke rumahnya, menggunakan ambulans. Setelah diperiksa lebih lanjut, ternyata korban dinyatakan meninggal dunia.

Kepala Sub-Bagian (Kasubag) Humas Iptu Gede Sumarjaya seizin Kapolres Buleleng AKBP Suratno, S.IK. membenarkan telah ditemukan mayat di pinggir jalan Sudirman itu. Dari pemeriksaan luar tidak

ditemukan adanya tanda-tanda kekerasan di tubuh korban. Terkait kemungkinan korban memiliki riwayat penyakit tertentu, Sumarjaya mengaku hal itu masih diselidiki lebih lanjut.

Sebab-sebab kematian korban, diduga kuat akibat faktor usia tua. Ini dikuatkan informasi di lapangan yang menyebutkan kalau sebelum kejadian itu, korban berjalan kaki dari rumahnya mencari barang

bekas yang bisa dijual. Akibat kelelahan memenuhi biaya hidup diduga korban akhirnya meninggal dunia.

"Tidak ada tanda-tanda kekerasan pada tubuh korban. Penyebab meninggalnya masih diselidiki aparat. Kuat dugaan korban ini kelelahan karena berjalan kaki dari rumahnya. Di lokasi korban sempat istirahat duduk di pinggir jalan dan tiba-tiba jatuh lemas dan meninggal dunia," jelasnya.

Salah seorang saksi yang merupakan tetangga korban, Achmad Rusni (71), menuturkan, semasa hidupnya Armah sering jalan kaki di seputaran Kota Singaraja sambil berjualan kain. Kesehariannya

itu diselingi mengumpulkan barang bekas yang bisa dijual. Korban berangkat pagi dan kembali siang atau sore hari.

Sebelum korban ditemukan meninggal dunia, saksi ini menemukan korban keluar rumah berjalan kaki. Karena sudah diketahui kebiasaannya, saksi menduga korban jalan kaki untuk mengumpulkan barang bekas sembari jualan. Namun, saksi terkejut setelah mengetahui tetangganya itu sudah meninggal dunia.

"Sering Armah itu jalan kaki jualan kain. Kadang-kadang mencari rongsokan. Kalau tidak karena penyakit, mungkin karena kelelahan korban meninggal dunia," jelasnya. (kmb38)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bali post*

Kategori : *pemkab*

Empat Pimpinan Dewan Dilantik

Singaraja (Bali Post) – Empat pimpinan DPRD Buleleng periode 2019-2024 dilantik Senin (16/9) kemarin, melalui sidang paripurna. Keempat pimpinan itu yakni Ketua DPRD Gede Supriatna (PDI Perjuangan), dan tiga Wakil Ketua masing-masing Ketut Susila Umbara (Partai Golkar), Gede Suradnya (Partai Gerindra), dan Ni Made Putri Nareni (Partai NasDem). Dari komposisi pimpinan itu, dua orang dalam periode sebelumnya menjabat ketua dan wakil ketua. Sedangkan, dua wakil ketua yakni Suradnya dan Nareni baru pertama kali ditugaskan partainya menduduki jabatan wakil ketua.

Ketua Dewan Gede Supriatna mengatakan, DPRD sebagai bagian penyelenggara pemerintah daerah akan tetap mengawal kebijakan dan program konstruktif yang riil agar dapat berjalan demi kepentingan masyarakat. Untuk itu, dewan sebagai penyalur aspirasi rakyat dalam melaksanakan tugasnya itu diharapkan mengedepankan kerja sama yang baik dengan jajaran pemerintahan. Untuk menjalankan fungsinya itu, dewan akan membentuk Alat Kelengkapan Dewan (AKD). Di antaranya Komisi, Badan Anggaran (Banggar), Badan Musyawarah (Bamus), Badan Legislasi Daerah (Baleg), dan Badan Kehormatan (BK). Dengan ditetapkannya AKD itu, dewan sudah memulai tugasnya sebagai unsur pe-

nyelenggara pemerintahan. “Sudah tentu kerja sama dewan sebagai penyelenggara pemerintahan harus kita lakukan demi pembangunan untuk masyarakat. Setelah ini, besok (Selasa 17/6 ini), kami akan membentuk AKD, sehingga lembaga ini mulai menjalankan perannya,” katanya.

Terkait disiplin anggota dalam bertugas, politisi asal Desa Tejakula, Kecamatan Tejakula itu mengatakan akan dilakukan melalui pendekatan personal dan lewat fraksi-fraksi. Pihaknya berjanji meningkatkan kedisiplinan anggota DPRD itu. Selain itu, diinstruksikan kepada BK yang akan dibentuk itu, agar menindak anggota dewan yang terbukti tidak disiplin sebagai wakil rakyat terhormat.

Bupati Putu Agus Suradnyana mengatakan, kewenangan DPRD yang bertugas melakukan kontrol, legislasi, dan anggaran itu hendaknya dijalankan secara baik dan proporsional. Selain itu diharapkan tercipta situasi yang kondusif sehingga agenda pemerintahan dan pembangunan dapat berjalan sasaran optimal.

“Fungsi legislasi, anggaran, dan pengawasan ini hendaknya dijalankan dengan amanah dan bersama-sama menjaga situasi tetap kondusif, sehingga pemerintahan berjalan dengan agenda pembangunan demi kepentingan masyarakat,” harap Bupati. (kmb38)



DILANTIK – Empat pimpinan DPRD Buleleng periode 2019-2024 dilantik melalui sidang paripurna Senin (16/9) kemarin, di gedung dewan. Bali Post/kmb38

BAGIAN HUI

LELENG